

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja, dilihat dari aspek: (1) Mampu mengembangkan diri dan guru lain dengan refleksi, berbagi dan kolaborasi secara mandiri; (2) Memiliki kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik; (3) Mampu merencanakan, menjalankan, merefleksikan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid dengan melibatkan orang tua; (4) Dapat berkolaborasi dengan orang tua siswa maupun komunitas sebagai upaya untuk mengembangkan sekolah dan menumbuhkan kepemimpinan siswa; (5) Mengembangkan dan memimpin upaya mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas di sekitar sekolah telah diimplementasikan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan yang ditunjukkan dengan beberapa guru penggerak belum memunculkan perubahan-perubahan yang signifikan terutama dalam aspek kematangan emosi, moral dan spiritual. Pemahaman ini dilihat dari hasil yang diberikan oleh para murid dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru penggerak disekolah belum optimal.

2. Hambatan yang dihadapi guru dalam implementasi program guru penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap khususnya ditinjau dari aspek kematangan emosi, moral dan spiritual disebabkan: 1) Kurang optimalnya dalam melakukan kegiatan berbagi bersama komunitasnya. Hal ini dikarenakan jumlah guru penggerak dalam satu sekolah masih relatif sedikit; 2) Tidak semua guru dalam satu sekolah menguasai IT, sehingga guru penggerak kurang optimal dalam berbagi bersama komunitasnya; 3) Guru penggerak disibukan dengan kegiatan berbagi bersama komunitasnya sehingga beberapa tugas pokok guru terabaikan.
3. Upaya untuk mengatasi hambatan implementasi program guru penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja khususnya ditinjau dari aspek kematangan emosi, moral dan spiritual hendaknya: 1) Pemberian motivasi dari kepala sekolah kepada guru untuk mengikuti program guru penggerak. Selain itu adanya kebijakan yang dari kepala sekolah kepada guru untuk mengikuti program guru penggerak dilakukan sebagai upaya lain untuk menambah jumlah guru yang mengikuti program guru penggerak, sehingga kegiatan berbagi bersama komunitas akan lebih optimal; 2) guru hendaknya mengikuti program pelatihan, workshop atau diklat yang berhubungan dengan penggunaan IT, sehingga dalam mengimplementasikan program guru penggerak tidak terkendala oleh kurang optimalnya penguasaan IT; 3) Melaksanakan bebrbagi bersama komunitas diluar jam pelajaran merupakan upaya lain yang bisal dilakukan dalam mengoptimalkan implementasi program guru penggerak, sehingga tugas pokok sebagai guru tidak terabaikan.

## 5.2. Saran

Bertolak dari simpulan di atas, peneliti menyajikan saran sebagai berikut.

1. Agar implementasi program guru penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap optimal, hendaknya Kepala Sekolah lebih meningkatkan pemberian motivasi kepada guru untuk terus berinovasi dan mengembangkan diri untuk terus beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi terutama dalam aspek kematangan emosi, moral dan spiritual. Pemberian kebijakan untuk mengikuti program guru penggerak juga perlu dilakukan supaya implementasi program guru penggerak dapat optimal.
2. Agar hambatan yang dihadapi guru dalam implementasi program guru penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap khususnya pada aspek kematangan emosi, moral dan spiritual dapat diminimalisir, hendaknya guru melakukan kegiatan berbagi bersama komunitasnya. Selain itu, guru penggerak juga perlu meningkatkan kemampuan dalam penguasaan bidang IT dan tidak meninggalkan tugas pokok sebagai guru.
3. Agar upaya untuk mengatasi hambatan implementasi program guru penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja khususnya ditinjau dari aspek kematangan emosi, moral dan spiritual optimal, hendaknya kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti program guru penggerak. Selain itu, guru hendaknya mengikuti program pelatihan, workshop atau diklat yang berhubungan dengan penggunaan IT, sehingga dalam mengimplementasikan program guru penggerak tidak terkendala oleh kurang optimalnya penguasaan IT dan dengan melaksanakan bebrbagi bersama

komunitas diluar jam pelajaran, sehingga tugas pokok sebagai guru tidak terabaikan.

4. Agar implementasi program guru penggerak di SMP Negeri Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap optimal, hendaknya bagi peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai implementasi program guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator-indikator yang berbeda dan lebih tajam.